



## Raih Apresiasi dari Kemenag, Gus Irsyad dan Gus Mujib Isyaratkan Program WAK MUQIDIN Tetap Berlanjut



No image

**Senin, 11 September 2023**

Bupati dan Wakil Bupati Pasuruan, Gus Irsyad dan Gus Mujib, menegaskan komitmen mereka untuk melanjutkan program WAK MUQIDIN, program yang bertujuan untuk membangun dan memajukan TPQ dan Madin di Kabupaten Pasuruan. Mereka menyatakan bahwa program ini penting untuk memberikan pendidikan agama dan pemahaman Al-Qur'an kepada generasi penerus agar mereka tidak hanya pandai dalam ilmu umum, tetapi juga berpegang teguh pada nilai-nilai agama.

Gus Irsyad dan Gus Mujib menyampaikan harapan agar program WAK MUQIDIN dapat terus berlanjut dan mendapatkan dukungan penuh dari semua pihak, termasuk DPRD, Camat, dan Kepala Desa. Program ini bertujuan untuk melindungi anak-anak dari pengaruh negatif di lingkungan sosial dan pengaruh media sosial yang dera.

Gus Mujib juga menekankan keunikan program WAK MUQIDIN, yang merupakan hasil kolaborasi antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan. Gus Mujib mengungkapkan bahwa program ini merupakan kebanggaan Kabupaten Pasuruan, mengingat tidak ada daerah lain yang menerapkan program serupa.

Kemenag Kabupaten Pasuruan memberikan penghargaan kepada Bupati dan Wakil Bupati Pasuruan atas peran dan kontribusi mereka dalam mendukung program-program Kementerian Agama. Gus Irsyad mendapat gelar "Bapak Harmoni, Bapak Toleransi dan Pelindung Kerukunan Umat Beragama" atas perannya dalam memajukan harmoni antar umat beragama, sementara Gus Mujib mendapat gelar "Bapak Madin dan Pendidikan Al Qur'an Kabupaten Pasuruan" atas program WAK MUQIDIN yang dinilai unik dan inovatif.

Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Pasuruan, Syaihul Hadi, menyampaikan rasa terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan oleh Bupati dan Wakil Bupati kepada Kemenag Kabupaten Pasuruan. Acara apresiasi yang digelar merupakan bentuk penghargaan atas kontribusi keduanya dalam memajukan pendidikan di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

